RANCANG BANGUN APLIKASI ADMINISTRASI PELAYANAN MASYARAKAT DI KANTOR KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH BERBASIS WEB

M. Alvin Azib^{*1}, Fajriyah², Jepri Yandi³

^{1,2,3}Komputerisasi Akuntansi, Universitas Prabumulih

e-mail : ^{*1}muhammadalvinazib@gmail.com, ²rhieyah.mti12@gmail.com, ³yhandijefry@gmail.com

Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah adalah salah satu instansi pelayanan masyarakat di Kota Prabumulih yang berdiri pada tanggal 27 April 2001, beralamat di Jalan Raya Baturaja Nomor 01 Kelurahan Tanjung Rambang Kota Prabumulih. Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih dalam proses pelayanannya masih tergolong kurang efektif dan efisien, yaitu proses administrasi pelayanan masyarakatnya menggunakan cara konvensional (proses catat mencatat). Sehingga dalam proses pelayanan administrasi mengharuskan masyarakat mendatangi kantor Kecamatan secara langsung untuk melakukan proses administrasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mencoba membangun aplikasi administrasi pelayanan masyarakat di Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah berbasis web untuk memudahkan pegawai pada Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah dalam melayani masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan UML sebagai alat bantu perancangan dengan metode waterfall sebagai metode pengembangan sistem.

Kata Kunci: Administrasi Pelayanan Masyarakat, Metode Waterfall, Web.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi berlangsung sangat cepat, yang memicu sebuah revolusi dengan peralihan dari sistem kerja konvensional menuju era digital. Perubahan ini juga mengubah cara pandang orang dalam menjalankan berbagai aktivitas, termasuk di instansi pemerintahan. Dengan banyaknya data yang harus dikelola dan kebutuhan untuk menyampaikan informasi dengan cepat dalam administrasi pelayanan masyarakat, perubahan ini menjadi semakin signifikan..

Administrasi dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi hal yang umum dan sering diterapkan, termasuk dalam konteks pelayanan masyarakat. Pelayanan masyarakat adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan menggunakan sistem, prosedur, dan metode tertentu untuk memenuhi kepentingan orang

lain sesuai dengan hak-haknya. Pada dasarnya, pelayanan masyarakat adalah penyediaan layanan yang berkualitas kepada warga sebagai bagian dari tanggung jawab aparat pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Salah satunya pada kegiatan administrasi pelayanan masyarakat saat ini diharuskan melayani dengan cepat, tepat sekaligus dapat menghemat waktu pada saat proses pelayanan berlangsung.

Fungsi pelayanan masyarakat merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Peningkatan kinerja ini dapat dicapai dengan memanfaatkan berbagai sarana, salah satunya adalah melalui pengembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Baik instansi pemerintah maupun perusahaan diharapkan untuk memanfaatkan informasi dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang komputer dan internet.

“Pelayanan masyarakat adalah aktivitas yang diberikan oleh organisasi atau individu kepada konsumen atau pihak yang dilayani, yang bersifat intangible dan tidak dapat dimiliki secara fisik.” [1]. Kecamatan Rambang Kapak Tengah adalah salah satu Kecamatan di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan Yang terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan.. Pada proses administrasi pelayanan masyarakat menggunakan cara konvensional (proses catat mencatat), karena segala jenis pelayanan yang ditawarkan belum terkomputerisasi dan belum ada sistem berbasis web. Sehingga Masih ada kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan dalam pelayanan masyarakat serta proses tersebut akan memakan waktu yang lama.

Metode tersebut dapat menyebabkan cara kerja menjadi tidak efektif karena salah satu kendala yang dihadapi adalah pencatatan pelayanan masyarakat yang memakan waktu cukup lama. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan masyarakat, sementara pelayanan yang buruk dapat memicu reaksi negatif dari masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Situasi ini berdampak pada citra negatif bagi pegawai, baik secara individu maupun kelompok, khususnya di kalangan masyarakat Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Dengan adanya aplikasi administrasi pelayanan masyarakat berbasis web, hal ini dapat membantu

pegawai dalam mempermudah proses pelayanan kepada masyarakat.

Mengacu pada permasalahan tersebut, penulis memutuskan untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Pelayanan Masyarakat Di Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah Berbasis *Web*”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif sering dikenal sebagai metode naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi alami, juga disebut metode etnografi karena awalnya banyak dipakai dalam penelitian antropologi budaya, dan dikenal sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan serta analisisnya bersifat kualitatif.

A. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan sesi tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait, guna untuk melengkapi data yang di butuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data bisa berupa tulisan, gambar, atau kumpulan lampiran yang memuat informasi tentang objek penelitian. Dokumentasi menyajikan informasi mengenai sejarah, struktur organisasi, dan aktivitas lainnya, dan digunakan dalam penelitian karena memberikan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Metode Pengembangan Sistem

Dalam Proposal Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode *waterfall* untuk pengembangan system metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan sebagai berikut.

Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis (*Analysis*)

Proses analisis untuk mengumpulkan kebutuhan dilakukan secara intensif agar sistem perangkat lunak yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pengguna dapat dipahami. Tahap analisis ini harus didokumentasikan.

2. Desain

Proses ini berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, tampilan antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pengkodean

Setelah tahap desain, langkah selanjutnya adalah menerjemahkannya ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap pengkodean adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Pengujian

Proses ini berfokus pada aspek fungsional perangkat lunak dan memastikan bahwa semua bagian telah diuji dengan baik. Tujuan dari tahap ini adalah untuk meminimalkan kesalahan (*error*) dalam program dan memastikan bahwa hasil keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada bab IV ini, penulis membahas hasil dan pembahasan terkait perancangan aplikasi administrasi pelayanan masyarakat di Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah berbasis web menggunakan Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Studio Code, sedangkan database memakai *MySQL* dan *XAMPP* berfungsi sebagai *server*. Selain itu, aplikasi ini mencakup tujuh tampilan form, termasuk form login dan tampilan dashboard., tampilan data penduduk, tampilan data permohonan akte, tampilan data permohonan KK, tampilan data permohonan KTP, dan tampilan data user.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan pembuatan aplikasi ini penulis menggunakan perangkat lunak untuk mendukung pembuatan serta pengembangan aplikasi ini. Perangkat lunak pendukung tersebut *MySQL* adalah program basis data yang dapat mengirim dan menerima data dengan sangat cepat serta mendukung multi-user. *MySQL* memiliki dua jenis lisensi, yaitu perangkat lunak gratis dan *shareware* [2], *Database* adalah kumpulan koleksi data-data yang saling terhubung secara logis, isinya dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu perusahaan.[3], *XAMPP* adalah perangkat lunak bebas yang mendukung berbagai sistem operasi dan merupakan gabungan dari beberapa program [4], *website* adalah keseluruhan halaman- halaman *web* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi [5].

C. Halaman Website Aplikasi

1. Halaman *Frontend*

Halaman depan bagian dari *website* untuk mengembangkan tampilan atau *desain* dari suatu *situs*

ataupun aplikasi administrasi pelayanan masyarakat di Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah berbasis *web*

Gambar 2. Halaman *Frontend*

2. Tampilan *Login*

Gambar 3. Tampilan *login*

3. Halaman *Dashboard*

Gambar 4. Halaman *Dashboard*

4. Halaman Penduduk

Gambar 5. Halaman Penduduk

5. Halaman Permohonan KTP

Gambar 6. Halaman Permohonan KTP

6. Halaman Permohonan KK

Gambar 7. Halaman Permohonan KK

7. Halaman Permohonan AKTE

Gambar 8. Halaman Permohonan AKTE

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan mulai dari bab I hingga bab IV pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu.

1. Aplikasi ini dibangun karena proses administrasi pelayanan masyarakat di Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah masih menggunakan cara konvensional (proses catat mencatat). Sehingga penulis merancang aplikasi administrasi pelayanan masyarakat di Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah berbasis *web*. Agar proses pencatatan dalam pelayanan masyarakat tidak terjadi kesalahan serta tidak memakan waktu yang cukup lama. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)*, basis data *MySQL*, dan aplikasi pendukung *Xampp V3.3.0* dan *Visual Studio Code*.
2. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan penulis adalah metode *waterfall*, sementara alat bantu analisis dan perancangan melibatkan *Unified Modeling Language (UML)*, yang mencakup *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class*

diagram.

3. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa (*observasi*), wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, jenis data terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif serta sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

B. Saran

Aplikasi administrasi pelayanan masyarakat pada Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah berbasis web dalam rangka efisiensi waktu dan memperkecil resiko kesalahan dalam memasukan data administrasi pelayanan masyarakat. Untuk itu diperlukan hal-hal sebagai berikut.

1. Sebaiknya seluruh kegiatan yang menyangkut data-data yang harus diproses menggunakan komputer yang telah memiliki aplikasi tersendiri terkhususnya dalam pengolahan data administrasi pelayanan masyarakat di Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah
2. Perlu adanya evaluasi terhadap program aplikasi penginputan data administrasi pelayanan masyarakat pada Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah untuk melihat apakah aplikasi ini sudah sesuai dengan kebutuhan yang ada atau jika ingin diperbaiki kembali. Sehingga menjadi lebih sempurna penulisan ini.
3. Tampilan aplikasi ini masih sederhana, hanya rapi dan teratur, dan memerlukan banyak saran untuk menjadi acuan dalam memperbaiki kekurangan.
4. Adanya pengembangan sistem selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan aplikasi ini seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin pesat maju sesuai dengan tuntunan teknologi pada data ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Supriatiningsih, S., Safudin, M., & Yulianto, "RANCANG BANGUN Sistem Informasi pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Desa Sambeng Kulon Kabupaten Banyumas."
- [2] M. Yusman, "Sistem Informasi Data Pengendalian Masuk Keluar Kendaraan Pada jasa Penitipan Motor."
- [3] F. R. Dkk, "Penentuan Dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan Dari Website Ke Media Sosial Berbasis Desktop."
- [4] W. J. Agustini, A., & Kurniawan, "Sistem E-Learning Do'a dan Iqro' dalam Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas."
- [5] K. D. Fransika, "APLIKASI PENGOLAHAN DATA PENCATATAN DAN PELAYANAN ADMINISTRASI PADA KANTOR DESA KARANG BINDU BERBASIS WEB."